

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan badan BPOM terhadap racian yang memicu gagal ginjal pada anak adalah pelaksanaan pengawasan Obat Cair yang Berdampak Kasus Gagal Ginjal Akut oleh BPOM belum sesuai dengan peraturan pengawasan yang berlaku dan tahapan perlindungan konsumen Pengawasan BPOM dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan pasal 3 huruf d menyatakan bahwa beberapa fungsi yang diantaranya “pelaksanaan pengawasan sebelum beredar dan pengawasan setelah beredar” bahwa ada celah dalam pengawasan baik di premarket maupun di postmarket.
2. Pertanggung jawaban pidana terhadap pelaku peredaran obat sirup yang menyebabkan gagal ginjal pada anak adalah peredaran obat yang diproduksi tidak sesuai standar persyaratan keamanan sehingga mengakibatkan konsumen mengalami gagal ginjal dan bentuk perlindungan hukum bagi konsumen atas adanya produk tersebut. Maka disarankan pemerintah untuk memperkuat fungsi BPOM dalam melakukan pengawasan serta adanya urgensi untuk pemebntukan regulasi khusus yang mengatur terkait peredaran obat

di masyarakat yang salah-satu muatannya mengenai sanksi terhadap pelaku baik perorangan maupun dalam bentuk korporasi.

## **2. SARAN**

1. Melihat dari kesimpulan di atas, sebaiknya BPOM harus lebih memperkuat lagi sistem pengawasan Pre market dan Post Market. Karena kasus ini, masih harus diperketat lagi, masih ada celahnya. Hal tersebut wajib dilakukan BPOM guna meminimalisir celah-celah yang mungkin ada dan dapat menyebabkan kejadian serupa di masa depan. Dan BPOM harus melakukan pengawasan secara efektif dan efisien terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan sediaan farmasi, penyeleggaran upaya kesehatan baik pengawasan dan pengendalian yang menjadi tanggung jawab pemerintah dilakukan secara profesional, bertanggung jawab, independen dan transparan.
2. Pemerintah siap dalam menerima semua pertanggung jawaban dari pihak konsumen yang merasa di rugikan.
3. BPOM penulis berharap bpom menuliskan secara berkala, tidak kemungkinan terjadi gagal ginjal pada anak itu tidak terjadi lagi.